

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel pengawasan DPS, literasi keuangan, dan kepatuhan syariah terhadap kepercayaan masyarakat pada BMT. Berdasarkan hasil analisis berupa penyebaran kuesioner yaitu g-form kepada 45 orang dan pembahasan yang dilakukan menggunakan analisis jalur. Maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara variabel pengawasan DPS (X1) terhadap kepatuhan syariah (M) masyarakat awirarangan.
2. Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah (X2) terhadap kepatuhan syariah (M) masyarakat awirarangan.
3. Terdapat pengaruh antara variabel pengawasan DPS (X1) terhadap kepercayaan masyarakat awirarangan pada BMT.
4. Tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X2) terhadap kepercayaan masyarakat awirarangan pada BMT.
5. Terdapat pengaruh antara variabel kepatuhan syariah kepercayaan masyarakat awirarangan pada BMT.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel pengawasan DPS (X1), terhadap kepercayaan masyarakat awirarangan pada BMT (Y) melalui kepatuhan syariah (M).
7. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel literasi keuangan syariah (X2) terhadap kepercayaan masyarakat awirarangan pada BMT (Y) melalui kepatuhan syariah (M).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh pengawasan DPS, literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, dan kepercayaan masyarakat pada BMT, berikut saran yang akan penulis sampaikan :

1. Peningkatan pengawasan DPS

Karena pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap kepercayaan masyarakat pada BMT melalui kepatuhan syariah, pihak manajemen BMT dan pengurus DPS dianjurkan untuk meningkatkan kualitas dan intensitas pengawasan. Langkah ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat serta memperkuat kepatuhan pada prinsip syariah.

2. Pengembangan program literasi keuangan syariah yang lebih efektif

Meski literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan syariah, namun tidak memberikan pengaruh langsung terhadap kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, BMT dan lembaga terkait perlu merancang program edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah yang lebih terarah agar literasi tersebut berdampak lebih signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

3. Penguatan kepatuhan syariah sebagai faktor kunci

Kepatuhan syariah terbukti menjadi variabel mediasi yang penting dalam membangun kepercayaan masyarakat pada BMT. Oleh karena itu BMT wajib menjaga dan meningkatkan integritas prinsip-prinsip syariah dalam seluruh operasional dan layanan agar kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga dan berkembang.

4. Penelitian dan evaluasi berkala

Dikarenakan keterbatasan waktu yang menjadi alasan peneliti hanya menggunakan 45 sampel. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar serta mengizinkan penerapan pengawasan DPS dan program literasi keuangan syariah secara rutin untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas strategi yang dijalankan.